



PENGARUH *QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017)

Oleh

Yayuk Retnowati *)

Jeni Susyanti **)

Budi Wahono *)**

jenisusyanti@unisma.ac.id

yayukretno4@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over and Net Profit Margin had an effect on earnings growth.

This research uses quantitative research. The selection of this research sample uses Purposive Sampling techniques using several criteria. And selected 10 coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis.

The results of this study that Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over did not affect earnings growth. While Net Profit Margin has an effect on earnings growth. And it can be concluded that the Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over and Net Profit Margin jointly influence earnings growth.

Keywords: *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin and Earnings Growth.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan laba adalah peningkatan persentase dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang. Laba perusahaan pada setiap periode diharapkan akan mengalami peningkatan, jadi membutuhkan peramalan laba yang nantinya akan diperoleh perusahaan pada periode selanjutnya (Andriyani, 2015). Pertumbuhan laba yang baik, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik, yang otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kelemahan, kekuatan, dan pengambilan keputusan baik dalam segi keuangan, pemasaran maupun sumber daya manusia. Untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan

keuangan. Menurut Kartikahadi (2012:12) “Laporan keuangan adalah media utama bagi berbagai pihak untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti investor”.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kemampuan *financial* yang telah diraih oleh suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. Maka dari itu, tentunya laporan keuangan sangatlah berguna untuk setiap orang, seperti pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, para investor maupun calon investor, kreditur, dll. Ada beberapa teknik analisa yang dipakai dalam menganalisa dan melihat nilai kondisi keuangan suatu perusahaan, salah satunya yaitu analisa rasio keuangan.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian dari latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana *Quick Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
3. Bagaimana *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
4. Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ?
5. Bagaimana *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui bagaimana *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.
4. Untuk mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.
5. Untuk mengetahui bagaimana *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan khususnya mengenai pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan referensi atau pembanding serta dapat menjadi masukan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian ini pada masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai *pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, sehingga para investor mampu mengambil keputusan investasi untuk masa mendatang.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PERTUMBUHAN LABA

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang memperlihatkan mempunyai suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Harahap (2011) menjelaskan bahwa “laba merupakan suatu angka yang penting dalam pelaporan keuangan karena berbagai alasan antara lain:

1. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak
2. Panduan dalam penentuan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan
3. Dasar dalam meramalkan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa mendatang
4. Dasar dalam penilaian efisiensi dan perhitungan dalam menjalankan perusahaan
5. Pedoman untuk menilai kinerja perusahaan”.

QUICK RATIO

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan (Hanafi dan Halim, 2009:77). Hasil penelitian Wahyuni, Ayem dan Suyanto (2017) menerangkan bahwa *Quick Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

H₁: *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to Equity Ratio memperlihatkan sebuah perbandingan antara total *liabilities* dengan *equity*. *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan tingginya jumlah hutang juga dibandingkan dengan semua modal yang ada. Menurut Agustina dan Silvia (2012) semakin rendah aset perusahaan yang didapatkan dari hutang dan semakin kecil beban bunga yang harus dibayar sehingga dapat menimbulkan laba perusahaan meningkat disebabkan oleh *Debt to Equity Ratio* yang rendah.

Hasil penelitian dari Febriana, Suseno, dan Sriwidodo (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

TOTAL ASSET TURN OVER

Total Asset Turn Over digunakan berdasarkan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam hasil penjualan. “Penyebab *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya” (Syamsudin dan Primayuta, 2009: 68). Hasil penelitian Mahaputra (2012) secara parsial memperlihatkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh pada Pertumbuhan Laba.

H₃ : *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

NET PROFIT MARGIN

Rasio ini digunakan dalam menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan terhadap penjualan, *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dalam tingkat penjualan tertentu, begitu pula sebaliknya, apabila *Net Profit Margin* yang rendah akan menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang rendah dalam tingkat penjualan tertentu. Hasil penelitian dari Febriana, Suseno, Sriwidodo (2017) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

H₄ : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN***POPULASI DAN SAMPEL***

Populasi pada penelitian ini merupakan semua perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 adalah sebesar 22 perusahaan. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang menyediakan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada periode 2014-2017.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang memiliki laba positif pada periode 2014-2017.

Dari kriteria diatas diperoleh sampel perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 sebanyak 10 perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Quick Ratio*

Quick Ratio ialah perbandingan antara aset lancar yang dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Aset lancar dikurangi dengan persediaan karena persediaan dianggap memerlukan waktu yang cukup lama untuk dicairkan atau diuangkan apabila perusahaan ingin segera membayar kewajibannya dalam waktu yang cepat.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan sebuah kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Total Asset Turn Over*

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah Aset atau Aset. Dimana *Total Asset Turn Over* mengukur mampu atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh penjualan berdasar pada aset yang perusahaan miliki. *Total Asset Turn Over* dapat dihitung dengan persentase kenaikan dan persentase penurunan penjualan berdasar pada aset yang perusahaan tersebut miliki.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

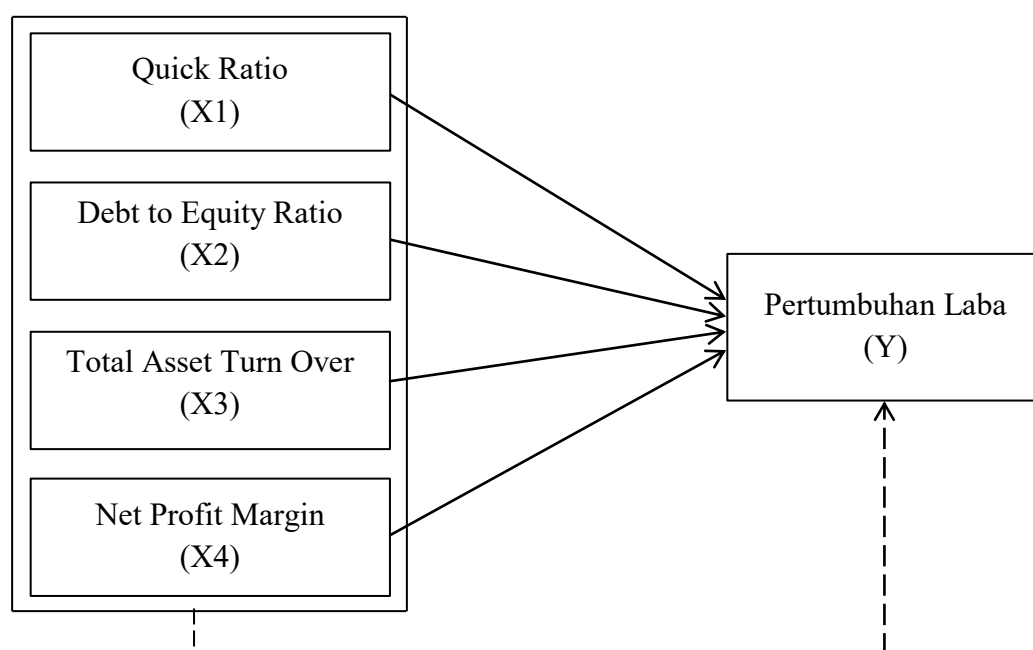
d. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin yaitu ukuran keuntungan dimana perbandingannya adalah antara laba setelah pajak (EAT) dengan menggunakan penjualan. Rasio ini digunakan untuk memperlihatkan pendapatan bersih suatu perusahaan terhadap penjualan, *Net Profit Margin* yang besar menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan semakin besar dalam tingkat penjualan tertentu. begitu pula sebaliknya apabila *Net Profit Margin* yang rendah akan menyatakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang rendah dalam tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Model Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Kuncoro (2003:153) “tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak”. Model normalitas yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dimana dalam metode ini terdapat ketentuan yaitu apabila *Asymp. Sig KS* $\geq 0,05$ (5%), maka data terdistribusi normal dan apabila *Asymp. Sig KS* $\leq 0,05$ (5%), maka data tidak terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Menurut Mardani (2015:51) “Pedoman suatu model regresi bebas dari multikolonieritas adalah

apabila nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 4 serta mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1”.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode lalu. Alat ukur yang dipakai dalam melihat adanya masalah autokorelasi, dimana dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson*. Damodar (2007:119) menjelaskan bahwa “*Durbin Watson Test* adalah rasio jumlah selisih kuadrat dalam residu berurutan terhadap jumlah residu kuadrat (RSS)”.

3. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual observasi satu ke observasi yang lain (Ghozali, 2011). Di dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji *Glejser*, dimana menghasilkan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 QR + \beta_2 DER + \beta_3 TATO + \beta_4 NPM + e$$

Dimana :

Y	= Pertumbuhan Laba
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
QR	= <i>Quick Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
TATO	= <i>Total Asset Turn Over</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
e	= Standar Error

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji F yaitu:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS*.

Menurut Mardani (2015:52) “Hasil uji t dapat dilihat di tabel *coefficient* pada kolom *Sig*. Jika *Sig t* < 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Apabila $Sig. t > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Menurut Pratiwi (2014:26) “Pengujian *goodness of fit* merupakan pengujian untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi”.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diketahui bahwa *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* pada setiap variabel Y sebesar $0,102 > 0,05$; QR sebesar $0,687 > 0,05$; DER sebesar $0,693 > 0,05$; TATO sebesar $0,725 > 0,05$ dan NPM sebesar $0,978 > 0,05$. Maka dari itu data dapat dikatakan terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Pada hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) QR sebesar $2,001 < 4$; DER sebesar $1,906 < 4$; TATO sebesar $1,428 < 4$ dan NPM sebesar $1,320 < 4$. Artinya apabila nilai $VIF < 4$ maka model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai Uji *Durbin Watson* sebesar 1,760. Selanjutnya untuk mengetahui keputusan dari kaidah Uji *Durbin Watson*, maka mencari nilai d_U dan d_L dengan jumlah $n=37$ menggunakan tabel *Durbin Watson*. Diketahui bahwa $d_U = 1,7233$; $d_L = 1,2489$; $4-d_U = 4 - 1,7233 = 2,2767$; dan $4-d_L = 4 - 1,2489 = 2,7511$.

Setelah di uji menggunakan kaidah *Durbin Watson*, *Durbin Watson* statistik terletak pada *range* ke 5 yaitu pada $d_U < d < 4 - d_U$. Maka keputusan yang dapat diambil adalah model bebas dari masalah Autokorelasi.

3. Uji Heterokedastitas

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji *Glejser*, dimana menghasilkan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen.

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel QR sebesar 0,240; variabel DER sebesar 0,916; variabel TATO sebesar 0,324; dan variabel NPM sebesar 0,658. Dari data tersebut tampak bahwa masing-masing variabel bebas $> 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 1 Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.229	1.246		-.184	.856
QR	-.300	.317	-.203	-.947	.351
1 DER	.695	.890	.163	.780	.441
TATO	-.153	.492	-.056	-.312	.757
NPM	9.128	3.113	.509	2.932	.006

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = -0,229 - 0,300 \text{ QR} + 0,695 \text{ DER} - 0,153 \text{ TATO} + 9,128 \text{ NPM} + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji t

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* rasio memiliki nilai *Sig. t* sebesar 0,351 > 0,05. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga bisa disimpulkan *Quick Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

Debt to Equity Ratio rasio memiliki nilai *Sig. t* sebesar 0,441 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga bisa disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Total Asset Turn Over rasio memiliki nilai *Sig. t* sebesar 0,334 > 0,757. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

Net Profit Margin rasio memiliki nilai *Sig. t* sebesar 0,006 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Uji F

Dari hasil analisis uji F diketahui bahwa nilai *Sig. F* sebesar $0,006 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Quick Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
3. *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
4. *Net Profit Margin* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
5. *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Pertambangan sub sektor batubara. Hal ini belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Periode penelitian yang hanya dilakukan pada periode 2014 hingga tahun 2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang bisa disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian lebih di perluas atau secara menyeluruh. Sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik.

2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih diperpanjang lagi agar hasilnya lebih baik secara statistika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Silvia.2012.*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia*.Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.2, No.2.
- Andriyani, Ima.2015.*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2013)*.Surakarta:Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damodar N, Gujarati.2007.*Dasar-dasar Ekonometrika*.Jakarta:Erlangga.
- Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi II.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul.2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Upp stim ykpn.
- Harahap, Sofyan Syafri.2011.*Analisis Kritis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, Hans dkk.2012.*Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro,Mudrajad.2003.*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardani, Ronny Malavia.2015.*Ekonometrika*.Universitas Islam Malang:Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Pratiwi, Eka Sari.2014.*Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, Locus Of Control, dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating*. Bandarlampung:Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Syamsudin dan Primayuta, C. (2009). *Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 13, No. 1, 61-69.

Wahyuni, Tri. dkk.2017. *Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2.

www.idx.co.id

*) Yayuk Retnowati adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Jeni Susyanti, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

